

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam lingkup pendidikan agar menjadikan individu yang lebih tanggap dalam pola pikirnya. Tujuan dalam pendidikan karakter yaitu untuk mengembangkan proses juga hasil pendidikan yang berpacu pada pendidikan karakter juga akhlak terpuji secara terpadu, seimbang, dan utuh.¹ Pembangunan karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran, pendidikan, dan fasilitas yang dilakukan secara makro ataupun mikro. Adapun pembangunan yang dilakukan secara makro mencakup seluruh kegiatan pelaksanaan, perencanaan, pengorganisasian serta pengendalian mutu dalam lingkup pendidikan nasional. Sedangkan pembangunan secara mikro hanya berfokus dalam pendidikan karakter di sekolah saja.²

Dalam pendidikan terdapat kandungan nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya, seperti nilai kejujuran, kerja keras, kreatif, disiplin, toleransi, peduli lingkungan, peduli sosial, cinta tanah air, religius, bersahabat, dan menghargai prestasi. Diharapkan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan, dapat mendorong diri siswa agar mempunyai sikap kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Lingkungan hidup terdiri atas kesatuan ruang dengan semua keadaan, benda, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang berpengaruh terhadap kehidupan dan kesejahteraan. Lingkungan hidup mempunyai unsur yang merupakan satu kesatuan dan saling mempengaruhi. Unsur lingkungan hidup yang pertama adalah unsur *biotik* seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Unsur kedua bersifat *Abiotik* seperti matahari, tanah, air, dan udara. Dari penjelasan tersebut juga dijelaskan dalam al-qur'an surat Al-Hijr ayat 19 yang berbunyi:

¹ M. Ali Ramdhani, "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 8, no 1 (2017):28-37 diakses pada 2 Mei, 2023, www.journal.uniga.ac.id

² M. Jen Ismail, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no 1 (2021): 62, diakses pada 2 Mei, 2023, http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pendidikan+karakter++peduli+lingkungan&btnG=#d=gs_qabs&t=1667001477382&u=%23p%3DmLaueOXJZkkJ

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ

Artinya: “Dan kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran” Q.S Al-Hijr :19.³

Dari penjelasan surat Al-Hijr ayat 19 menyatakan sesungguhnya tuhan telah menciptakan bumi yang sangat luas dan itu mutlak keseluruhan. Tafsiran Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat tersebut menyebutkan kata hamparan bumi yang diartikan sebagai lingkungan tempat tinggal manusia sebagai tempat untuk hidup dan seluruh isinya dapat dimanfaatkan untuk kehidupan keseharian agar dapat bertahan hidup. Dengan adanya hamparan bumi atau lingkungan hidup seharusnya manusia dapat menyadari bahwa semua ini adalah ciptaan Allah dan semua itu pasti ada manfaatnya.⁴

Lingkungan hidup merupakan suatu kesetaraan atau derajat kemampuan agar dapat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia di waktu dan tempat tertentu. Dalam lingkungan hidup memiliki beberapa kualitas yang dibagi menjadi tiga kategori. Kategori yang pertama yaitu kualitas lingkungan alam fisik, kategori kedua yaitu kualitas lingkungan sosial, dan kategori yang ketiga yaitu kualitas lingkungan budaya.⁵ Maka dari itu, lingkungan hidup tidak dapat dihilangkan dengan cara apapun, karena berhubungan dan berkaitan dengan baik antar makhluk hidup di bumi, begitupun sebaliknya.⁶ Adapun dalam melestarikan lingkungan hidup itu juga memiliki manfaat, yakni perta, tercapainya keserasian, keseimbangan, dan keselarasan antar lingkungan hidup, flora, dan manusia. Kedua, terwujudnya fungsi dalam kelestarian lingkungan hidup, menjadikan jiwa. Ketiga, kepedulian masyarakat dengan berperilaku melindungi, membina, serta memelihara lingkungan hidup. Dan terakhir dapat

³ Al-Qur'an Terjemah, *Al-Hijr ayat 19*, Al-Qur'an Terjemah Standar Penulisan dan Terjemahan Kementerian Agama RI. (Cibinong: Al Mubin), 263.

⁴ Abdullah, *Lubabut Tafsir Ibnu Katsir*, (Bogor: Team Pustaka Imam Syafi'I, 2005), 7.

⁵ Sabartiyah, *Pelestarian Lingkungan Hidup*, (Semarang: Alprin, 2019), 6.

⁶ Ruslan Renggong, *Hukum Pidana Lingkungan* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018), 263.

berorientasi kepada generasi saat ini dan generasi selanjutnya agar dapat merasakan adanya lingkungan hidup yang indah dan nyaman.⁷

Dalam kehidupan manusia juga perlu pengarahan untuk kesadaran dalam peduli lingkungan dan kelestarian lingkungan hidup, maka dari itu dorongan dan dukungan dari pemerintah harus di salurkan agar pendidikan lingkungan hidup bisa diterapkan, diminati, dan dikembangkan oleh masyarakat. Menyikapi masalah tersebut pemerintah menetapkan peraturan dalam UU RI No. 32 Tahun 2009 Pasal 65 ayat 2 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bunyinya: “Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup, akses informasi, akses partisipasi, dan akses keadilan dalam memenuhi hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat.”⁸ Dari bunyi UU diatas didapatkan contoh bahwa pemerintah wajib memberikan edukasi tentang peduli lingkungan melalui pendidikan sekolah dan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter siswa seharusnya diterapkan dan dioptimalakn secara mendalam supaya menjadikan generasi yang lebih unggul dimasa mendatang.

Kesimpulan dari Undang-Undang tersebut yakni bahwa semua orang tanpa terkecuali dapat berpartisipasi dan bisa menerima dalam melaksanakan pendidikan lingkungan hidup tanpa batasan dan tanpa suatu halangan apapun. Dorongan dari masyarakat juga sangat diperlukan dalam menjalankan pendidikan lingkungan hidup agar siswa paham dan mendapatkan pendidikan tersebut secara optimal. Pembentukan karakter peduli lingkungan hidup haruslah sudah diterapkan sejak dini untuk kemajuan generasi bangsa. Agar dapat menjalankan rencana tersebut seharusnya para pendidik/ guru ikut membantu membentuk karakter sikap peduli lingkungan hidup dalam diri siswa dengan cara menyalurkan ilmu tentang pentingnya lingkungan hidup pada saat pembelajaran di kelas.

Menurut Kelvin Lynch dalam bukunya menyatakan bahwa lingkungan hidup dapat memenuhi syarat bagi penghuninya jika kondisi lingkungan hidupnya itu bisa disesuaikan dengan sedikit kebutuhan bagi manusianya.⁹ Maka dari itu, diperlukan perencanaan untuk menyediakan fasilitas lingkungan hidup yang memenuhi

⁷ Sabartiyah, *Pelestarian Lingkungan Hidup*, (Semarang: Alprin, 2019), 8.

⁸ UU RI, “32 Tahun 2009, *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*”.

⁹ Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Depok: Rajawali pers, 2019), 239.

kebutuhan sehari-hari. Pada umumnya, setiap negara harus memiliki tempat yang istimewa dan menjadikan kebanggaan bagi negara tersebut. Misalnya, tempat yang memiliki keindahan alamnya yang berupa flora maupun faunanya.

Penjelasan tersebut sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam surat Ar-Rum ayat 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Yang artinya: “Telah Nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).¹⁰

Menurut Ibnu Katsir menafsirkan dari surat Ar-Rum ayat 41 Maksud dari ayat tersebut yaitu telah nampak kerusakan di muka bumi seperti kekurangan tumbuhan dan buah-buahan yang disebabkan kemaksiatan. Supaya mereka merasakan akibatnya, Allah menguji mereka dengan kekurangan harta dan jiwa sebagai balasan perilaku mereka agar mereka kembali kepada Allah.¹¹

Ayat diatas menjelaskan tentang kerusakan lingkungan hidup. Allah SWT. memerintahkan kepada manusia agar menghargai dan merawat lingkungan hidup dengan cara yang benar. Persoalan lingkungan hidup seringkali dianggap remeh oleh manusia, sehingga permasalahan lingkungan hidup ini hanya disandarkan kepada pihak yang berwajib saja. Padahal dalam Al-Qur'an telah memberitahu bahwa berbagai bencana alam seringkali diakibatkan oleh ulah manusia sendiri yang tidak peduli terhadap lingkungan hidup. Banyak juga ulah manusia yang menyimpang dalam masyarakat, penyimpangan tersebut berupa sikap makrokosmos yang sering berbanding lurus dengan sikap mikrokosmos. Maksud dari penyimpangan ini yaitu sikap manusia yang lebih menonjol dalam memanfaatkan alam dan tidak diikuti dengan upaya pelestariannya.¹² Manusia merupakan khalifah di bumi maka dalam pelestarian

¹⁰ Al-Qur'an Terjemah, *Ar-Rum ayat 41*, Al-Qur'an Terjemah Standar Penulisan dan Terjemahan Kementerian Agama RI. (Cibinong: Al Mubin), 408.

¹¹ Abdullah, *Lubabut Tafsir Ibnu Katsir*, (Bogor: Team Pustaka Imam Syafi'I, 2005), 380.

¹² Adudin Alijaya. *Argumen Ekopedagogi Dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), 4.

lingkungan hidup dan alam ini sangat berperan penting dalam kehidupan manusia di bumi.¹³ Dalam dunia pendidikan, guru sudah seharusnya mengajarkan pendidikan karakter peduli lingkungan hidup pada siswa, supaya menjadi bekal anak dimasa yang akan datang. Terutama pada guru yang mengajar di sekolah dasar hal tersebut sangatlah penting bagi diri anak karena dalam membentuk pondasi awal yang berilmu dan peduli terhadap lingkungan hidup.

Rusaknya lingkungan tidak hanya terjadi secara menyeluruh saja, ada juga permasalahan lingkungan secara sempit seperti pada lingkup pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah. Kasus yang melatar belakangi hal seperti ini dikarenakan minimnya kesadaran manusia tentang kepedulian lingkungan. Maka dari itu, dibutuhkan edukasi tentang aspek karakter peduli lingkungan dalam kegiatan pembelajaran atau diluar jam pembelajaran. Pemberian sikap peduli lingkungan harus ditanamkan sejak dini supaya dapat membentuk karakter anak dalam kepedulian lingkungan sekitar.

Berdasarkan observasi penelitian di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus, bahwa guru sudah berusaha dalam menerapkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa. Tetapi, mengetahui kondisi di lapangan ternyata masih ditemukan sebagian siswa yang masih membuang sampah sembarangan, terutama di laci meja. Selain itu, masih ditemukannya fasilitas sekolah yang tidak rapi, seperti meja dan kursi yang terlihat banyak bekas coretan bolpoin dan tipe x.

Dari hasil wawancara awal yang telah dilakukan, didapatkan bahwa penerapan kebersihan lingkungan sudah tercantum dalam kurikulum 2013 yang di terapkan di madrasah. Dalam MI NU Al-Huda 2 telah membiasakan siswanya untuk melakukan kegiatan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan misalnya menerapkan program piket kelas setiap harinya¹⁴. Hal tersebut sedikit berpengaruh positif bagi karakter siswa dan belum optimal. Tetapi dalam observasi yang telah dilakukan, ada sebagian siswa yang telah menerapkan kebersihan lingkungan kelas, tetapi ada yang tidak menerapkan hal tersebut. Akan tetapi semua guru di MI NU Al-Huda 2 telah berusaha untuk mengajarkan sikap siswa peduli terhadap lingkungan di sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari.

¹³ Bambang Yuniarto. *Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan* (Sleman: Deepublish, 2018), 54.

¹⁴ Sumber Wawancara dengan Guru Wali Kelas 4 MI NU Al-Huda 2 Padurenan Kudus, Ayu Triastuti, S.Pd Pada 7 November 2022.

Dalam penerapan pendidikan karakter yang telah dilakukan oleh guru tersebut tentunya dapat membantu penanaman karakter kepedulian siswa terhadap lingkungan.¹⁵

Penerapan karakter peduli lingkungan dalam pendidikan lingkungan hidup dapat dikolaborasikan dengan salah satu mata pelajaran yang ada kaitannya dengan lingkungan hidup, seperti pada materi sumber daya alam di kelas IV. Materi ini termasuk dalam mata pelajaran IPA semester 2. Mata pelajaran IPA atau yang disebut dengan Ilmu Pengetahuan Alam ini merupakan ilmu yang mempelajari tentang berbagai macam peristiwa yang terjadi di alam. Hal tersebut menjadikan mata pelajaran IPA tidak hanya membahas kumpulan pengetahuan saja, tetapi juga dengan proses pencarian yang dilakukan secara sistematis dan berisi tentang banyak strategi agar dapat suatu hasil pengetahuan yang dinamis.¹⁶ Materi pada mapel IPA di jenjang MI/SD ini menjelaskan tentang sumber daya alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat mengenai aspek antara lingkungan alam dengan manusia. Tentunya materi sumber daya alam sangatlah cocok untuk topik yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup.

Dalam hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nina Setyani, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan dalam tiga strategi kegiatan yaitu kegiatan terprogram, kegiatan rutin, dan kegiatan spontan.¹⁷ ketiga program tersebut harus saling terus dilaksanakan untuk menanamkan karakter siswa. Sedangkan dalam hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nurfadilla, bahwa penelitian menggunakan empat indikator yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap kelas, dan organisasi. Tetapi hasil dalam penggunaan keempat indikator tersebut belum signifikan dengan hasil yang diharapkan penulis.¹⁸

¹⁵ Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya", *Jurnal Riset Pedagogik* 1, no 2 (2017): 14-20 diakses pada 1 Desember 2017, <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>

¹⁶ Indah Pratiwi. *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Medan: Umsu Press, 2021), 1.

¹⁷ Nina Setyani, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang" (skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013), 42-77.

¹⁸ Nurfadilla, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah di Kelas III MIMA IV Sukabumi" (skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020) 77-88.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dan penguatan dari penelitian terdahulu yang telah berhasil, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan problematika tersebut dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui *Environmental Education* (Pendidikan Lingkungan Hidup) Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui *Environmental Education* (Pendidikan Lingkungan Hidup) Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI NU Al-Huda 1 Padurenan Gebog Kudus”, fokus pada penelitian yaitu subjek, tempat, pendidikan lingkungan hidup, dan penerapan karakter melalui *environmental education*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 4 dan guru MI NU Al-Huda 2 Padurenan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah dan kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui *Environmental Education* yang akan dijadikan penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti dapat membuat rumusan masalah pada penelitian ini. Berikut rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter melalui *environmental education* pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus?
2. Bagaimana indikator perkembangan karakter melalui *environmental education* pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter melalui *environmental education* pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus
2. Untuk mengetahui indikator perkembangan karakter melalui *environmental education* pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat umum, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut manfaat dari penulisan penelitian ini:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keilmuan, dan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam kaitannya tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui *environmental education* (peduli lingkungan hidup).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan motivasi, refleksi dan inisiator bagi guru agar dapat mengembangkan selalu pendidikan karakter siswa terutama pada kepedulian siswa terhadap lingkungan hidup.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah kesadaran siswa akan kepeduliannya terhadap lingkungan hidup. Tertanamnya karakter siswa yang lebih baik terhadap lingkungan sekitar.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi bagi penelitian selanjutnya, selain itu agar dapat menjadi acuan dalam mencari solusi yang dilakukan mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui *environmental education*.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi ini berisi halaman cover yang tertera identitas penulis dan juga judul penelitian, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan kealihan skripsi, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar yang ada di dalam skripsi.

2. Bagian isi

Bab 1 pendahuluan, Pada bab ini berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian teori. Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai deskripsi teori yang berkaitan dengan judul yakni implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam di kelas IV, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III Metode penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini antara lain: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis data penelitian.

Bab V Penutup. Dalam bab ini memuat tentang simpulan dan saran-saran. Sedangkan pada bagian akhir memuat daftar pustaka, dan lampiran pendukung penelitian. Adapun isi dari lampiran tersebut meliputi transkrip wawancara, catatan observasi, foto, dan lain sebagainya.

